

**HUBUNGAN BERNYANYI GAYA DENDANG DENGAN
POPULARITAS LAGU BAYANG-BAYANG RINDU
CIPTAAN EDI ELMITOS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**ANGGI AZHARI LUBIS
NIM. 18232021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

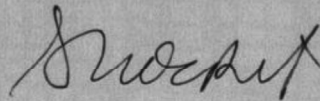
SKRIPSI

Judul : Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang dengan Popularitas Lagu Bayang Bayang Rindu Ciptaan Edi Elmitos
Nama : Anggi Azhari Lubis
NIM/TM : 18232021/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Desember 2022

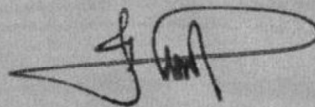
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

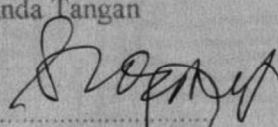
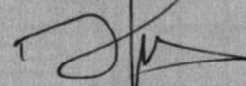
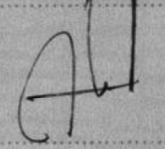
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang dengan Popularitas
Lagu Bayang Bayang Rindu Ciptaan Edi Elmitos

Nama : Anggi Azhari Lubis
NIM/TM : 18232021/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Azhari Lubis
NIM/TM : 18232021/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang dengan Popularitas Lagu Bayang Bayang Rindu Ciptaan Edi Elmitos", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Anggi Azhari Lubis
NIM/TM. 18232021/2018

ABSTRAK

Anggi Azahri Lubis. 2023 Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang dengan Popularitas Lagu Bayang-bayang Rindu Ciptaan Edi Elmitos; Padang: Skripsi Program Studi Pendidikan Musik, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah permasalahan yang peneliti temukan dalam perkembangan musik populer Minang, di mana ada beberapa karya cipta lagu yang diciptakan oleh seorang komposer musik, berhubungan dengan bagaimana lagu itu dinyanyikan secara khas oleh penyanyi yang mempopulerkannya. Seperti lagu Bayang-bayang Rindu yang diciptakan oleh Edi Elmitos, yang pada saat dinyanyikan oleh Rayola, dengan cara bernyanyi dengan memakai gaya dendang Minangkabau, misalnya dengan memasukkan unsur *cengkok* vokal Minang, *garinyiak*, dan vibra khas vokal tradisi Minang seperti dendang misalnya, menyebabkan lagu ini, dari awalnya kurang populer menjadi kian populer. Apalagi media sosial *YouTube*, yang mempublis lagu ini untuk bisa didengar masyarakat secara luas, ikut mendongkrak popularitas lagu ini. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan bernyanyi gaya dendang terhadap popularitas lagu Bayang-bayang Rindu Ciptaan Edi Elmitos.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif (*Quatitative deskriptive*). Maksudnya adalah bahwa masalah yang diteliti dalam penelitian, diungkapkan dalam persoalan induktif sebagaimana yang bisa dianalisis dari dokumen dan data di media *YouTube*, untuk kemudian dijadikan sebagai pangkal tolak dalam melihat kecenderungan masyarakat terhadap sebuah popularitas lagu. Dengan cara demikian dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya fenomena di masyarakat, sekaitan dengan viral dan *di-like* nya lagu Bayangbayang Rindu di media sosial berbagi *YouTube*, pada cara bernyanyi penyanyi yang mempopulerkannya tidak biasa dalam gaya bernyanyi di musik pop Minang khususnya. Penelitian ini menggunakan data kusioner, tapi yang mengukur tingkat prosentase dari opini responden. Berarti hubungan yang terjadi dapat dikorelasikan dengan formulas korelasi, namun dikatakan sebagai gejala yang berdampak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak antara cara bernyanyi dan penggunaan unsur-unsur bernyanyi dengan gaya dendang terhadap meningkatnya popularitas lagu Bayang-bayang Rindu Ciptaan Edi El Mitos. Sebab faktor pemicunya bukan berada di tema lagu, atau lirik lagu yang yang melankolis sebagaimana diciptakan oleh sipencipta lagu. Popularitas lagu justru berada pada kekhasaan gaya bernyanyi atau pembawaan bernyanyi dari Rayola yang mempopulerkan lagu ini setelah pernah dinyanyikan pertama kali oleh artis lagu minang An Roy.

Kata Kunci: Gaya Bernyanyi; Dendang; Popularitas Lagu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Alla SWT., penulis sungguh mendapat rahma dan karunia dari yang maha kuasa, karena penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang dengan Popularitas Lagu Bayang-bayang Rindu Ciptaan Edi el Mitos. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 di Program Studi Pendidikan Musik Departemen Sendratasik FBS UNP.

Penulis menyadari jika dalam penyelesaian skripsi ini, sepenuhnya penulis banyak menerima bantuan berupa arahan dan dukungan berarti dari berbagai pihak. Patut kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi, petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi;
2. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd., dosen Penguji I dan Ketua Prodi Pendidikan Musik; dan Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd. dosen Penguji II, yang banyak memberikan saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini;
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum, Ketua Departemen Sendratasik FBS.
4. Bapak/ibu dosen, serta tenaga kependidikan Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemem Sendratasik.

5. Kepada Ibu dan saudara yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada semua rekan-rekan seperjuangan angkatan 2017 Pendidikan Musik yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang membantu menyemangati penulis untuk penyelesaian skripsi ini.

Meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam skripsi ini, tetap ada kekhilafan dan kealfaannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran kepada penulis di lain waktu untuk perbaikannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi sivitas akademikian Pendidikan Musik FBS UNP terutamanya dan bagi khalayak pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Vokal	12
2. Teknik Vokal.....	12
3. Bernyanyi	15
4. Menyanyikan Lagu Baya-bayang bergaya Vokal Dendang dalam Ranah Musik Populer	22
5. Musik Populer	24
6. Gaya Bernyanyi Ethnik (Tradisional).....	26
7. Pergeseran Dendang Ke Musik Populer	26
8. Peran Media Sosial (YouTube) sebagai wadah untuk mempopulerkan lagu	29
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Lagu Bayang-bayang Rindu	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Pelaksanaan Penelitian.....	40
2. Pengolahan Data Penelitian	40
3. Pengolahan Data Angket.....	42
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Model Angket dan Tampilan Hasil Angket di Android.....	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan kemajuan teknologi telah menciptakan inter-koneksitas antar manusia dengan lingkungannya yang nyata dengan yang maya. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada perubahan gaya hidup, perilaku, dan kepekaan yang tinggi terhadap penerimaan informasi yang bersifat viral dan global. Terjadinya perubahan nilai dalam kehidupan individu dalam hidup bermasyarakat karena pengaruh informasi yang lalu-lalang karena kecanggihan teknologi, telah ikut mempengaruhi bagaimana masyarakat memandang budaya–budaya dan peradaban yang hidup di sekitarnya, termasuk dalam berubahnya pandangan terhadap seni. Sebagaimana hal ini dijelaskan oleh Arif Kusumawardhani (2020:221). Untuk ukuran perkembangan seni di pesatnya teknologi informasi saat ini, musik sebagai seni dan industri kreatif kreasi dan produksi, sudah terdistribusi dengan luas, dan sebagian produknya sudah terkomersialiasi secara sengaja atau tidak sengaja menghampiri aktifitas masyarakat.

Sesungguhnya seni adalah bagian penting dalam system peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menciptakan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri,

kebanyakan orang menciptakan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Melalui musik musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain dengan cara menciptakan sebuah lagu. Musik adalah sarana bagi para musisi, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap apa yang diinginkan.

Tingginya kreativitas sumber daya manusia yang ditawarkan industri musik ini, menjadi landas tumpu untuk menuju perkembangan musik yang semakin mengolbal. Teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang ditawarkan oleh media sosial online, seperti pada situs berbagi sosial media *YouTube*, ikut mendorong makin akrabnya antara pencipta, penyanyi, distributor media musik dan pendengar di masyarakat luas sebagai pengguna pasif maupun aktif dan dari musik berbasis teknologi tersebut.

Dalam cara pandang yang tidak jauh berbeda, musik adalah salah satu media ungkapan kesenian dan berkebudayaan, yang mencerminkan bagaimana kebudayaan berkembang atau diangkat dan dilestarikan oleh masyarakat pendukungnya. Begitu juga halnya dengan musik hubungan dan kebudayaan masa kini, di manadengan adanya revolusi media di internet, menyebabkan pada awalnya musik sebagai hiburan manual menjadi hiburan virtual. Melalui jejaring internet itu pula, *YouTube* yang bekerjasama dalam kemitraan industri musik, berhasil menciptakan perkembangan yang mengejutkan dari hadirnya musik sebagai hiburan terbuka di masyarakat terbuka menjadi hiburan personal dan lebih individual di jaringan online yang kadang bersifat privasi dan tidak terkoneksi dengan pihak lain. Inilah yang

terjadi dalam perkembangan musik rekaman populer, yang proses rekamannya sudah berlangsung secara digital, cepat, dan bisa viral dalam waktu sesaat saja (dalam W. M. Adiputra, 2020:14). Sebagai salah satu sumber hiburan, musik rekaman membawa kesenangan bagi jutaan pendengarnya melalui beragam bentuk dan format, semisal kaset, Compact Disk (CD), dan file digital (MP3, WAV). Sebagai sumber kebudayaan masa kini yang tidak terbantahkan, rekaman musik telah berperan sebagai katalis perubahan dan cerminan perkembangan nilai-nilai kebudayaan dalam kemajuan, baik sebagai hiburan, objek kreativitas, maupun sebagaibisnis industri kreatif khususnya pada musik rekaman.

Pengertian musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 602), adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuannada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan. Kemudian menurut Parker (Djohan, 2003:4) musik adalah produk pikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, bentuk, amplitudo dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak. Musik termasuk salah satu media komunikasi audio. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Kemudian menurut Encyclopaedia Britannica (2015), musik adalah seni

yang memadukan suara pada musik vokal dan permainan instrumen pada musik instrumental, dengan berbagai unsur keindahan bentuk yang akan mengekspresikan pesan secara emosional. Suatu komposisi lagu yang dinyanyikan atau komposisi musik yang dimainkan dengan menggunakan unsur musik berupa irama, melodi, harmoni, ekspresi dan bentuk (struktur) lagu dalam satu kesatuan bersama dengan/tampa liriknya, dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003, p.51).

Dilansir dari blogspot <https://katasumbar.com/inilah-sosok-dibalik-lagu-minang-fenomenal-Bayang-bayang-rindu/> yang membahas tentang penciptaan lagu yang diambil dari pengalaman kisah kehidupan, seorang seniman yang berasal dari Sumatera Barat tepatnya di Bukittinggi yaitu Edi Elmitos, PNS di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bukittinggi yang sudah banyak menciptakan lagu populer di Ranah Minang. Dalam karya tulis ini penulis tidak membahas sisi pribadi dari sang pencipta lagu. Namun sesuai

dengan judul yang penulis angkat dalam penelitian ini, penulis dapat menduga apakah dengan bernyanyi gaya dendang membuat salah satu lagu ciptaan Edi Elmitos yang berjudul Baya-bayang Rindu (yang selanjutnya disingkat BBR), menjadi populer dan *hits* khususnya di Ranah Minangkabau sampai pada saat sekarang ini. Sementara pada dahulunya lagu BBR ini sudah pernah juga di nyanyikan oleh salah satu artis Minang senior yang bernama An Roys, Akan tetapi pada saat An Roys menyanyikan lagu BBR ini tidak menjadi populer dan hits seperti yang di nyanyikan oleh Rayola pada tahun 2013 hingga saat sekarang ini. Sehubungan dengan itu penulis tidak me analisis lagu secara musikologi, sebab secara keseluruhan lagu ini hanya menggunakan progresi chord yang sederhana, akan tetapi ketika lagu ini dinyanyikan dengan gaya dendang maksud dan makna dari lirik lagu ini tersampaikan. Maka dari itu penulis menduga dengan adanya faktor bernyanyi gaya dendang ini lah yang menyebabkan lagu BBR ini menjadi semakin populer.

Terinspirasi dari video yang dipublikasikan di kanal *YouTube* akun Elta Record pada link <https://youtu.be/rpgucL-fhQU>, setelah penulis melihat, mendengar, menyimak dan memahami video dari lagu Baya-bayang Rindu yang di nyanyikan oleh Rayola, timbul keinginan penulis untuk meneliti hubungan bernyanyi gaya dendang terhadap popularitas lagu Baya-bayang Rindu dalam iringan musik populer yang mengikuti perkembangan zaman, namun tidak meninggalkan budaya tradisi yang ada di Ranah Minang (dendang).

Lagu populer masa kini membutuhkan penguasaan teknik atau gaya bernyanyi yang tepat sehingga pas ketika dibawakan. Bernyanyi merupakan salah satu hobi yang menyenangkan dan bisa dilakukan oleh siapa saja, namun kualitas suara yang dihasilkan akan berbeda-beda sesuai dengan teknik yang dikuasai.

Banyak jenis musik atau genre yang dinikmati masa kini. Pembawaan teknik bernyanyi yang berbeda bisa memberikan ciri khas bagi seorang penyanyi sehingga suaranya bisa dikenal oleh banyak orang. Teknik bernyanyi untuk lagu populer masa kini berbeda dengan teknik bernyanyi untuk lagu tradisional karena bisa lebih fleksibel dan memberikan kebebasan untuk para penyanyi bisa explore berbagai teknik bernyanyi. Poin penting dalam menyanyi lagu populer khususnya masa kini adalah penguasaan teknik vokal dan pengetahuan akan irama lagu yang dinyanyikan. Dalam lagu Bayang-bayang Rindu banyak diminati dan dikenal oleh kalangan masyarakat karena gaya vocal dendang ratok yang unik dan karakter dari suara si penyanyi (Rayola) yang membawakan lagu Bayang-bayang Rindu.

Makna dari lagu Baya-bayang Rindu ialah tentang keresahan seorang wanita yang telah ditinggalkan kekasihnya sudah sejak lama. Namun meski sudah berpisah lama, semua bayangan kenangan masih saja teringat. Disisi lain, diantara mereka berdua tidak akan mungkin untuk bersatu dalam satu atap, mungkin disebabkan oleh hal-hal yang menyangkut adat, misalnya sama-sama berasal dari satu suku. Si wanita berusaha keras untuk melupakan si pria bersama semua kenangannya, agar hidupnya tenang dan bahagia

kembali. Di bawah ini dapat peneliti tampilkan hasil transkrip lirik dari lagu BBR sebagai berikut:

Dilansir dari kutipan Edi Elmitos pada situs katasumbar.com pada link <https://katasumbar.com/inilah-sosok-dibalik-lagu-minang-fenomenal-Bayang-bayang-rindu/>, Edi Elmitos mengatakan, ia tak menyangka lagu tersebut akan booming, dan menjadi masterpiece diantara puluhan lagu ciptaannya. Populernya mungkin karena liriknya yang tak lebay, dan bisa mengena di hati banyak orang. Menurut dia, lirik lagu tercipta berdasarkan pengalaman pribadi, maupun dari pengamatannya tentang kehidupan sekitar. Dan lagu ini cocok untuk kalangan mana saja, dan mungkin bisa mewakili perasaan orang banyak dan sangat populer hingga saat ini dan masih sering terdengar dimanapun di Ranah Minang bahwa masyarakat masih menyanyikan lagi Baya-bayang Rindu. Adapun lirik lagu dari dimaksud adalah sebagai berikut:

BAYANG-BAYANG RINDU (Lagu Pop Minang)	
	Ciptaan Edi El Mitos
<i>Bait</i>	Bayang-bayangan rindu nan Tumbuh di hati samakin manjadi Antah apo panyababnyo Mangko angan-angan menyeso di badan
<i>Bridge</i>	Ndeh rusuah den kini Ndeh padiah di hati
<i>Bait</i>	Surang diri den tamanuang Bilo masonyo bayangan ka hilang Kini hati den bakao Untuak malupakan cinto nan tadorong
<i>Bridge</i>	Ndeh hilanglah sayang Ndeh bia den surang
<i>Refrain</i>	Lupakan lupokanlah diri denai ko Indak ka mungkin kito babagi raso Raso rindu raso sayang hilangkanlah Indak ka mungkin kasiah sayang tajalin Diantaro kito.

Gambar 1. Hasil Transkrip Lirik lagu BBR
(*Transkriptor: Anggi Azhari Lubis, Januari 2023*)

Peneliti setuju dengan yang dikatakannya itu. Sebab apa yang disampaikan Edi Elmitos adalah sebuah fakta, yang kenyataannya lagu ini sangat populer dikalangan masyarakat dari dahulu hingga saat ini. Di masa sekarang ini, masyarakat sangat suka mendengarkan lagu-lagu yang menurut mereka sesuai dengan keadaan dan perasaan yang sedang mereka alami. Seakan-akan menggambarkan kondisi yang sedang mereka alami. Dan juga lagu yang dipopulerkan oleh artis minang yang bernama Rayola ini memiliki

keunikan dari gaya bernyanyi dendang yang dibawakan dalam musik populer yang ada pada saat ini.

Kemudian dari pada itu, dalam rancana melakukan penelitian hubungan gaya dendang dalam lagu Baya-bayang Rindu ini, selain mengandalkan keunikan karakter vokal yang didengar dan dipahami melalui video dan pada masyarakat serta karakter vocal sang penyanyi yang membawakannya, penulis juga akan melibatkan pengalaman pribadi peneliti secara musikal yang pernah memiliki pengalaman musik dari mendengar dan memainkan dan pengalaman dalam pekerjaan yang mengiri penyanyi dalam menyanyikan lagu Bayang-bayang Rindu pada berbagai acara pernikahan, event yang diadakan oleh beberapa kalangan dan sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Lagu Baya-bayang Rindu sudah menjadi lagu populer untuk masyarakat Minang.
2. Masyarakat berpandangan bahwa lagu Baya-bayang Rindu memiliki lirik yang tidak berlebihan, maknanya sesuai dengan perasaan banyak orang serta cocok untuk kalangan mana saja.
3. Mendengar Lagu Bayang-bayang Rindu menimbulkan pengalaman auditif (pengalaman dengar) berbeda dalam hal mendengar lagu pop Minang yang terkesan tidak biasa; dan

4. Diduga ada hubungan bernyanyi gaya dendang terhadap popularitas lagu Bayang-bayang Rindu yang memiliki keunikan vocal dendang yang mengalami pergeseran ke dalam iringan musik populer.

C. Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini, peneliti batasi pada adanya hubungan bernyanyi gaya dendang terhadap popularitas lagu Baya-bayang Rindu ciptaan Edi Elmitos yang menyebabkan lagu ini menjadi populer.

D. Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan, “Bagaimanakah hubungan bernyanyi gaya dendang dengan popularitas lagu Bayang-bayang Rindu Ciptaan Edi El Mitos ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan adanya hubungan bernyanyi gaya dendang dengan popularitas lagu Baya-bayang Rindu Ciptaan Edi El Mitos.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian bermanfaat untuk:

1. Pembaca, yang berminat untuk melihat hubungan antara keberadaan sebuah lagu dan tradisi sebuah musik tradisional dengan fenomena kepopulerannya di suatu zaman.
2. Pengamat musik, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang musik; dan

3. Peneliti sendiri, dalam mendapatkan pengalaman menulis penelitian tentang musik yang bermanfaat untuk mendapatkan pengalaman menulis penelitian dalam menyelesaikan studi sarjana setingkat S-1 di Prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik FBS UNP.